

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menurut Sugiyono (2020: 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif memiliki tiga ciri di lapangan yaitu penelitian dari awal sampai akhir bersifat tetap, sehingga akan mengalami kesamaan judul laporan penelitian. Mengembangkan masalah yang sudah ditemukan sebelumnya. Dan masalah akan berbeda pada saat berada di lapangan karena telah terkonfirmasi dengan realita yang ditemukan (Nurwulandari dan Darwin, 2020).

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen kelompok tunggal atau biasa disebut eksperimen semu (*quasi eksperimental design*), dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Jadi penelitian ini dilaksanakan pada subjek yang sama. Penelitian ini bermaksud bahwa terdapat suatu subjek atau kelompok diberi (*pretest*) untuk mengetahui kondisi awal yang selanjutnya diberi perlakuan (*treatment*) setelah itu subjek tersebut kembali diberi tes. Dengan demikian, hasil perlakuan akan dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian yang penulis gunakan

adalah model *one group pretest-posttest design*. Menurut (Sugiyono, 2022, hlm 74) menjelaskan bahwa “pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.” Desain penelitian yang diterapkan adalah *pretest – treatment – posttest design*. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

<i>Pretest</i> (tes awal)	<i>Treatment</i> (perlakuan)	<i>Posttest</i> (tes akhir)
T ₁	X	T ₂

Noor, (2020: 115)

Keterangan:

T₁ = *Pretest* (tes awal) untuk mengukur keterampilan menulis permulaan sebelum perlakuan diberikan.

X = Perlakuan (*treatment*) metode mengajar menggunakan metode *drill* untuk jangka tertentu.

T₂ = *Posttest* (tes akhir) untuk mengukur keterampilan menulis permulaan setelah perlakuan diberikan.

B. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh peserta didik di SDN 37 Anduring Kota Padang kelas IA.

Tabel 3.2

Distribusi Populasi Penelitian

NO.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	
		Laki-laki	Perempuan
1.	I	12	10
Total		22	

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sujarweni (2019:81) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang digunakan harus bersifat representatif. *Probability sampling* merupakan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2020:129) dalam penelitian ini akan diambil jumlah sampel sesuai dengan jumlah populasinya. Teknik pengambilan sampel seperti ini dinamakan *sampling jenuh*. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh

adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sinambela (2021) variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait serta ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu; Variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, variabel bebas adalah pembelajaran yang menggunakan metode *Drill*. *Kedua*, yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 37 Anduring Kota Padang. Data dalam penelitian ini adalah skor tes akhir (pasca tes) kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SDN 37 Anduring Kota Padang.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan mngumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan dan kesesuaiannya terhadap pembelajaran yang telah direncanakan. Observasi ini akan dilakukan di SDN 37 Anduring Kota Padang, adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini yaitu aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Tes dan Unjuk Kerja Berupa Essay

Tes merupakan suatu teknik yang digunakan oleh seseorang kepada beberapa subjek untuk melihat hasil yang telah dikerjakan oleh subjek tersebut. Nasrudin (2019, hlm. 31-32) mengemukakan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*).

Tes yang digunakan adalah soal essay yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum (*pre- test*) dan setelah (*post-test*) menjalani proses pembelajaran menggunakan metode *drill*. Data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Teknik ini digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen atau informasi yang terekam di SDN 37 Anduring Kota Padang. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang benar-benar akurat yang berkenaan dengan kondisi obyektif di SDN 37 Anduring Kota Padang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Hardani et al., (2020:116) “Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar proses kegiatan, pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Dengan demikian menggunakan suatu instrumen dalam penelitian adalah untuk mencari data atau informasi yang lengkap terkait suatu permasalahan dan fenomena alam maupun sosial.

Dengan adanya instrument akan memudahkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan penelitiannya dengan cara mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Maka akan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan data yang objektif mengenai pengaruh metode *Drill* dalam pembelajaran terhadap keterampilan menulis permulaan pada peserta didik kelas I SDN 37 Anduring Kota Padang.

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berupa soal tes. Tes merupakan suatu teknik yang digunakan oleh seseorang kepada beberapa subjek untuk melihat hasil yang telah dikerjakan oleh subjek tersebut. Nasrudin (2019, hlm. 31-32) mengemukakan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (measurement).

Instrument dalam penelitian adalah tes tulisan yang berfungsi untuk mengukur keterampilan menulis. Dalam penelitian ini digunakan tes tulisan berupa soal essay.

Tes yang digunakan adalah soal essay yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) menjalani proses pembelajaran menggunakan metode *Drill*. Data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

E. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas dapat diartikan, instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur prestasi belajar. Dikatakan valid apabila instrumen disusun berdasarkan materi pelajaran yang digunakan untuk mengukur tercapainya tujuan untuk itu, ada tiga kriteria penilaian, yaitu: melihatnya dari tingkat kesukaran soal, daya beda dan berfungsi distractor dengan program komputer.

Uji validitas ini dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, kemudian diuji dengan menggunakan uji t, dan terakhir dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Rumus *uji t*:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : jumlah responden untuk

tabel t $\alpha = 0.05$ derajat kebebasan (dk = n-2).

Jika t hitung > t tabel berarti valid, demikian sebaliknya, t hitung < t tabel berarti tidak valid. Maka indeks korelasinya (r) yaitu:

Tabel 3. 4

Kriteria Kevalidan Instrumen

0,800 – 1, 000	Sangat tinggi
0,00 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah (tidak valid)

Sumber:(Aziz Alimul Hidayat, 2021:12)

Tabel 3. 5

Kevalidan Instrumen Soal

No Soal	Uji Instrumen Soal		
	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,89139	0,444	Valid
2	0,87049	0,444	Valid
3	0,86069	0,444	Valid
4	0,75638	0,444	Valid
5	0,7484	0,444	Valid
6	0,83265	0,444	Valid
7	0,89349	0,444	Valid
8	0,093448	0,444	Valid
9	0,90784	0,444	Valid
10	1	0,444	Valid

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa soal no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 valid.

2. Reabilitas Instrumen

Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti wajib untuk menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrumen yang disusun reliabel atau tidak. Penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, karena rumus ini sangat fleksibel dengan hasil akurat.

Pada prinsipnya, pengujian reabilitas digunakan hanya untuk instrumen yang menghasilkan angka. Instrumen disebut reabilitas jika ada subjek yang sama, hasilnya sama. Maka instrumen penelitian dapat

dipercaya. Para ahli sepakat untuk mensimbolkan derajat reabilitas dengan r_{11} .

Rumus *Cronbach Alpha* yang digunakan untuk nilai r_{11} :

$$r_{ii} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : derajat reliabilitas

N : banyaknya subjek atau sampel penelitian

n : banyaknya butir pertanyaan maupun pernyataan

S_i^2 : variansi butir pernyataan maupun pernyataan yang ke i , dengan $i = 1, 2, 3, \dots, N$

S_t^2 : variasi skor total dari semua butir pertanyaan maupun pertanyaan sesuai dengan subjek atau sampel uji coba. Sehingga nilai $t = 1, 2, 3, \dots, N$

Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas tes adalah seperti ada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Kriteria Indeks Reliabilitas	
Reliabilitas	Kategori
0,91 - 1.00	Derajat reliabilitas sangat tinggi
0,71 - 0,90	Derajat reliabilitas tinggi
0,41 - 0,70	Derajat reliabilitas sedang
0,21 - 0,40	Derajat reliabilitas rendah
0,00 - 0,20	Derajat reliabilitas sangat rendah

Dalam uji coba yang dilakukan peneliti dalam tes instrumen diperoleh hasil reliabilitas yaitu --0,243342815. Jika dibandingkan dengan klasifikasi indeks reliabilitas pada tabel 3.4 maka diperoleh hasil derajat reliabilitas pada penelitian ini termasuk ke dalam tid sangat rendah dan layak untuk disajikan.

1) Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks tingkat kesukaran soal adalah indikator yang menunjukkan apakah soal tersebut termasuk soal yang mudah, untuk mengetahui tingkat kesukaran soal maka dipakai rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

p : indeks kesukaran.

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul.

JS : Jumlah seluruh siswa yang mengikuti.

Kriteria yang digunakan untuk melihat indeks tingkat kesukaran soal adalah seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7

Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Soal sukar
0,31 – 0,70	Soal sedang
0,71 – 1,00	Soal mudah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013:225/)

Hasil pencarian interpretasi pada uji coba untuk kesukaran pada tabel

3.6 dibawah ini

Tabel 3.8

Indeks Kesukaran Soal

No Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,773	Mudah
2	0,682	Sedang
3	0,500	Sedang
4	0,318	Sedang
5	0,227	Sukar
6	0,364	Sedang
7	0,409	Sedang
8	0,455	Sedang
9	0,636	Sedang
10	0,636	Sedang

Berdasarkan tabel 3.6 terdapat 1 soal sukar, 1 soal mudah, dan 8 soal sedang yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9

Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Kategori Soal	Nomor Soal	Jumlah
Sukar	5	1
Mudah	1	1
Sedang	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10	8

2) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Angka indeks diskriminasi

BA = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab pertanyaan dengan benar

BB = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab

pertanyaan dengan benar

JA = Jumlah siswa yang termasuk dalam kelompok atas

JB = Jumlah siswa yang termasuk dalam kelompok bawah

Tabel 3.10

Interprestasi Daya Pembeda Soal

Angka Indeks	Kriteria
< 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Sedang
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Sumber: Arikunto, 2003:213, 218

Hasil pencarian interpretasi daya pembeda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11

Hasil Daya Pembeda Soal

Rata-rata atas	1,00	1,00	0,91	0,55	0,36	0,64	0,82	0,82	1,00	0,82
Rata-rata Bawah	0,55	0,36	0,09	0,09	0,09	0,09	0,00	0,09	0,27	0,45
Daya Pembeda	0,45	0,64	0,82	0,45	0,27	0,55	0,82	0,73	0,73	0,36
Keterangan	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik	Cukup	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Cukup

Dari 10 soal terdapat 2 soal yang dinyatakan cukup, 4 soal yang dinyatakan baik, dan 4 soal yang dinyatakan baik sekali.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil nilai pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 26. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (signifikan > 0.05).

Tabel 3.12

Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,48269532
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,153
	Negative	-,158
Test Statistic		,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,165 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Untuk membaca hasil uji normalitas, perhatikan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Kegunaan uji ini untuk mengetahui kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang sama tau tidak. Dapat mempergunakan rumus yang ujinya melalui program SPSS versi 26. Langkah-langkah homogenitas adalah:

1. Buka file data yang akan dianalisis pada software SPSS.
2. Pilih menu “*Analyze*” di bagian atas layar dan pilih “*Compare Means*”.
3. Pilih “*One-Way ANOVA*” dari submenu yang muncul.
4. Pada jendela “*One-Way ANOVA*”, masukkan variabel yang ingin dianalisis ke dalam kotak “*Dependent List*”
5. Pilih tombol Opsi
6. Pilih *deskriptif*
7. Pilih uji homogenitas varians
8. Pilih lanjutkan dan OK
9. Untuk menentukan apakah data homogen atau tidak, Anda bisa melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak homogen.

Tabe 3.13

Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances			
Pretest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,409	2	11	,039

Berdasarkan tabel 3.1.2 uji homogenitas diatas, data yang diperoleh memiliki nilai signiikan 0,39. Artinya sampel bersifat homogen dengan tingkat kepercayaan 95%.

c. Uji Hipotesis (uji T)

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelompok sampel maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji-t ini digunakan untuk menentukan tabel yang signifikan.

Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan dengan SPSS, dengan meratakan nilai kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun sebaliknya. Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS, adalah:

- 1) Buka program SPSS kemudian masukkan dan sesuai kelompok sampel.
- 2) Selanjutnya melakukan analisis dua sampel, klik *Analyze*

- 3) Kemudian pilih compare means, kemudian klik *One-Sample TTest*
- 4) Kemudian klik ok
- 5) Kemudian akan keluar *output One Sample T Test* pada Program SPSS.

Tabel 3.14

Uji T Pretest Posttest

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	23,000	21	,000	52,273	47,55	57,00
Posttest	27,073	21	,000	87,636	80,90	94,37

Berdasarkan tabel 3. 14 uji T di atas, data yang diperoleh memiliki nilai signifikan (2-tailed)

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Adapun langkah-langahnya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Melakukan observasi untuk melihat pembelajaran yang dilaksanakan disekolah tempat penelitian yaitu SDN 37 Anduring Kota Padang.

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah SDN 37 Anduring Kota Padang.
- b. Menentukan jadwal penelitian dengan pendidik kelas I SDN 37 Anduring Kota Padang.

- c. Melakukan obsevasi untuk melihat proses pembelajaran di SD tempat peneliti yaitu SDN 37 Anduring Kota Padang.
 - d. Menyusun modul sebagai pedoman.
 - e. Mempersiapkan kisi-kisi soal test *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan kepada peserta didik.
 - f. Pembuatan instrumen berupa tes untuk melihat kemampuan menulis permulaan peserta didik dengan menggunakan metode *Drill*.
 - g. Mendiskuiikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II.
 - h. Mevalidasi instrumen penelitian kepada dosen dan pendidik kelas I.
 - i. Mempersiapkan soal tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang akan diberikan kepada perta didik.
2. Tahap Pelaksanaan

Dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik adalah sama yang membedakannya adalah pemberian perlakuan *pretest* dan *posttest* dengan menggnakan metode drill.

Tabel 3.15

Skenario Pembelajaran di Kelas I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokai Waktu
Kegiatan Pembuka	1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa dan mengecek kesiapan belajar peserta	10 menit

	didik 2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, alat tulis, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini 4) Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik. 5) Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi. 6) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan gambaran kegiatan seara umum yang akan dilakukan hari ini.	
Kegiatan Inti	1) Membiasakan Postur Tubuh yang Baik Saat 2) Guru perlu memastikan bahwa setiap peserta didik menulis dengan postur tubuh yang baik untuk melatih kemampuan motorik halus, koordinasi otak, dan konsentrasinya. Pada kegiatan menulis, guru dapat berkeliling untuk memberikan bantuan dan mengingatkan peserta	45 menit

	didik untuk mengoreksi postur tubuhnya. Pastikan peserta didik duduk tegak dengan posisi kaki rileks pada lantai, tubuh menghadap meja, kertas atau buku miring 30 hingga 40 derajat ke arah tangan yang menulis. 3) Memegang Pensil dengan Benar. Melatih peserta didik untuk memegang pensil dengan benar sangat penting bagi keterampilan motorik halusny. Guru perlu memberikan bimbingan secara individual bagi setiap peserta didik untuk menulis dengan cara menggenggam pensil dan postur tubuh yang benar. a) Pensil digenggam dengan ibu jari dan jari telunjuk. Jari tengah menyangga jari telunjuk ketika menggenggam pensil (lihat gambar). b) Keterampilan menggunakan tiga jari tersebut dapat dilatih dengan cara menulis mempergunakan pensil yang agak pendek. Setelah terampil, barulah peserta didik diberi pensil yang lebih panjang. c) Peserta didik dapat dilatih menggunakan alat tulis berbagai ukuran, misalnya pensil warna	
--	--	--

	dan krayon untuk mewarnai gambar. d) Cara memegang pensil berikut adalah cara yang salah. Berikan bimbingan individual apabila peserta didik melakukannya.	
Kegiatan Penutup	1) Guru menunjukkan kartu bertuliskan ‘bola’, ‘biru’, ‘buku’, ‘baju’, ‘batu’, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama. 2) Guru mengatakan bahwa peserta didik harus menghafalkan lima bentuk kata tersebut karena guru akan menunjukkannya setiap hari. 3) Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Duk! Duk!” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut. 4) Guru memberikan pesan penutup tentang permainan di rumah yang bisa dilakukan dengan bola dan mengingatkan peserta didik untuk bermain bola dengan aman di rumah. 5) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup. 6) Guru menutup pembelajaran dengan do’a dan salam.	15 menit

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah berikut:

- a. Mengolah data hasil berupa *pretest* dan *posttest*
- b. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data
- c. Pengolahan data hasil penelitian
- d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.





UIN IMAM BONJOL
PADANG